

KURIKULUM DALAM KONTEKS STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Prof. Dr. H. Djaali
Sekretaris BSNP



STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP)

Fungsi : Dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan diknas yang bermutu

Tujuan : Menjamin mutu diknas dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

LINGKUP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

- Standar isi
- Standar proses
- Standar kompetensi lulusan
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- Standar sarana dan prasarana
- Standar pengelolaan
- Standar pembiayaan
- Standar penilaian pendidikan.

BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (BSNP)

Badan mandiri, independen dan profesional, yang bertugas mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi pencapaian Standar Nasional Pendidikan yang dibentuk berdasarkan :

*Peraturan Pemerintah No. 19/2005 dan
Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.
041P/2005*

Secara struktural BSNP bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan Nasional

KEANGGOTAAN BSNP

- Terdiri dari pakar berbagai bidang keilmuan, seperti psikometri, evaluasi pendidikan, kurikulum, manajemen pendidikan dan bidang-bidang lain yang relevan, yang memiliki wawasan, pengalaman dan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- Terdiri dari 15 anggota dengan masa bakti 4 tahun.
- Dipimpin oleh seorang Ketua dan Sekretaris yang dipilih oleh anggota, dan didukung oleh sebuah sekretariat yang secara *ex-officio* dipimpin oleh pejabat Depdiknas yang ditunjuk oleh Menteri.
- Dalam melaksanakan tugasnya, BSNP dapat membentuk tim ahli yang bersifat ad-hoc sesuai kebutuhan

STANDAR ISI

Standar Isi mencakup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan setiap jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Standar isi memuat :

- Kerangka dasar
- Struktur kurikulum
- Beban belajar
- Panduan kurikulum satuan pendidikan
- Kalender pendidikan

KELOMPOK MATA PELAJARAN

Kurikulum pendidikan umum, kejuruan, dan khusus meliputi kelompok mata pelajaran:

- Agama dan akhlak mulia
- Kewarganegaraan dan kepribadian
- Ilmu pengetahuan dan teknologi
- Estetika
- Jasmani, olah raga dan kesehatan.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

- Kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan
- Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman dalam penilaian kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan
- Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau seluruh kelompok mata pelajaran

STANDAR KOMPETENSI KELOMPOK MATA PELAJARAN

Kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester untuk kelompok mata pelajaran tertentu

STANDAR KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester untuk mata pelajaran tertentu.

Standar kompetensi ini terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional

KOMPETENSI DASAR (KD)

Sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi

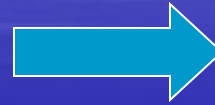
Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran

BAGAN KOMPETENSI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN



STANDAR KOMPETENSI KLP
MATA PELAJARAN



STANDAR KOMPETENSI
MATA PELAJARAN



KOMPETENSI DASAR



INDIKATOR

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun
2003 tentang Sistem Pendidikan
Nasional pasal 36 :

- Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

- Kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - peningkatan iman dan taqwa
 - peningkatan akhlak mulia
 - peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
 - keragaman potensi daerah dan lingkungan

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

- tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- tuntutan dunia kerja
- perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Agama
- dinamika perkembangan global
- persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

Berdasarkan konsep Kerangka Dasar Kurikulum:

- Berpusat pada potensi, perkembangan dan kepentingan peserta didik
- Kesenambungan dan keragaman, termasuk perbedaan individual peserta didik
- Keterpaduan dan keseimbangan antara aspek religius, intelektual/logika, etika, estetika, dan kinestetika untuk menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

- Keseimbangan antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Belajar sepanjang hayat

GRAND KURIKULUM

STANDAR
KOMPETENSI

SKL

SK-KMP

SK-MP

KD

STANDAR ISI

KERANGKA DASAR

STRUKTUR KUR

BEBAN BELAJAR

KALENDER PEND

PANDUAN

KUROP – SATUAN PENDIDIKAN

TERIMA KASIH